

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN  
ANAK DI RT 7 RW 6 TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU  
KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
LUSIA LAJA KODI  
NIM: 2015610054**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## **RINGKASAN**

Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang. Desain penelitian menggunakan desain *korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 33 orang anak usia 4-6 tahun, dengan penentuan sampel menggunakan *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner lingkungan keluarga dan KPSP perkembangan anak. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar 18 responden (54,5%) tinggal di lingkungan keluarga cukup dan hampir seluruhnya 26 responden (78,8%) mengalami perkembangan sesuai. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan adanya hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang didapatkan  $p\ value = (0,001) < (0,050)$ . Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak seperti nutrisi dan teman sebaya.

***Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Perkembangan Anak***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan anak usia 4-6 tahun adalah meningkatnya kemampuan dalam bentuk dan peran tubuh yang lebih luas dalam pola yang teratur dan dapat menceritakan, sebagai hasil dari proses kesiapan. disini berkaitan adanya proses pemisahan dari sel tubuh, organ tubuh dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi perannya. Termasuk juga perkembangan emosi, mental dan tingkah laku sebagai hasil hubungan dengan lingkungan (Hidayat, 2005).

Berdasarkan WHO tahun 2017 mengungkapkan bahwa anak yang mengalami gangguan perkembangan di dunia sekitar 300 juta orang, di Indonesia mencapai sekitar 7,8 juta orang, di Provinsi Jawa Timur mencapai sekitar 400.000 orang dan di Kota Malang mencapai sekitar 9 orang per 100 anak atau sebanyak 4.007 anak di mengalami perkembangan fisik terlambat (Kemenkes RI, 2017). Dampak gangguan perkembangan pada anak seperti suka menyendiri, mudah menangis, tidak bisa bermain dengan teman-temannya, malu, mudah marah, tidak bisa menulis, tidak bisa membaca, tidak mau belajar dan tidak naik kelas (Hurlock, 2013).

Perkembangan yang baik akan meningkatkan kemampuan anak seperti memiliki kemampuan fisik yang dibutuhkan dalam permainan dan aktivitas fisik, membangun hidup sehat tentang diri sendiri dan lingkungan, belajar berteman dan bekerja dalam kelompok seumuran, belajar melakukan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, mengembangkan kemampuan dasar dalam mengeja, mencatat, dan menjumlahkan agar mampu ikut serta dalam kelompok, memperluaskan konsep hidup yang dibutuhkan dalam kehidupan, memperluaskan perasaan, sikap, dan nilai sebagai panduan perilaku, serta mencapai kebebasan diri (Syamsu, 2013).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan pada anak yaitu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif (harmonis), nyaman, tenang dan aman. Lingkungan keluarga merupakan tempat anak bermain dan melakukan aktivitas sehari-hari saat di rumah. Lingkungan menentukan pembentukan kepribadian dan perkembangan anak mulai dari kognitif, emosional dan bahasa. Lingkungan keluarga yang kondusif akan membawa anak pada perkembangan perkembangan yang wajar sehingga bisa diterima diantara teman-temannya (Sumantri dan Syaodih, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2016), membuktikan bahwa terdapat ikatan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan kepribadian anak, dimana lingkungan keluarga yang harmonis sebanyak (91,9%) mampu meningkatkan kepribadian pada (98,0%) anak menjadi baik dan mendukung proses perkembangan. Sesuai penelitian yang dilakukan Sumaryanti (2017), membuktikan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter anak, didikan orang tua yang baik akan menghasilkan peningkatan perkembangan anak menjadi baik, sedangkan didikan orang tua yang keras membuat anak ketakutan dan mampu menurunkan mental anak.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 10 Januari 2019 dengan 10 (sepuluh) anak di RT 7 RW 6 Kelurahan Tlogomas Malang didapatkan sebanyak 6 anak malu dan tidak menjawab saat ditanyakan kabarnya, serta tidak aktif bermain dengan teman saat disekolah sehingga bisa menurunkan perkembangan anak, sedangkan 4 anak menjawab saat ditanyakan kabarnya dan aktif bermain dengan temannya. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti termotivasi akan membuat observasi dengan judul “Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah “Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak Di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui lingkungan keluarga pada anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang
2. Mengidentifikasi perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang
3. Menganalisis hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak di RT 7 RW 6 Tlogomas Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Memperluas pikiran serta pemahaman kepada keluarga tentang hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak.

### **1.4.2 Praktis**

1. Untuk layanan kesehatan

untuk data rujukan agar layanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga agar menciptakan lingkungan rumah kondusif yang berguna dalam mendukung perkembangan anak.

## 2. Bagi institusi

untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap dampak lingkungan keluarga untuk meningkatkan perkembangan anak.

## 3. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian sebagai bahan pengetahuan mahasiswa untuk memberikan tindakan berupa sosialisasi kepada orang tua dalam menjaga lingkungan keluarga tetap harmonis untuk meningkatkan perkembangan anak.

## 4. Bagi peneliti

Sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait hubungan lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sekolah dasar, sebagai sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnadib, Imam. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Candrasari, A., Putri, Dista Eka F., Warraihan, & Parisa, V., 2017. Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Kedokteran* 4 (2). Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/172-Anika-972-978.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019.
- Cholifah, Purwanti, Y., & Laili, Fitria N. 2016. Hubungan Faktor Lingkungan Keluarga Dengan Perkembangan Anak Usia Sekolah. *RAKERNAS AIPKEMA* 2 (6). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://media.neliti.com/media/publications/169522-ID-hubungan-faktor-lingkungan-keluarga-deng.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019.
- Gunarsa, S.D. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cetakan Ke-12. Jakarta: Gunung Mulia.
- Departemen Kesehatan RI & Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Depkes RI dan IDAI.
- Hasbullah. 2014. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo.
- Hidayat, A. 2011. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika
- Hulukati, Wenny. 2015. Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *MUSAWA* 7 (2). Universitas Negeri Gorontalo. <https://media.neliti.com/media/publications/114008-ID-peran-lingkungan-keluarga-terhadap-perke.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019.
- Hurlock, B. 2013. *Perkembangan Anak, Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, Zubaidi. 2013. *Psikologi Keluarga*. Bandung: IBS
- Kemenkes RI. 2017. Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat. <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>. Diakses pada tanggal 01 April 2019.
- Kozier, Berman, & Snyder, 2011. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik* (edisi 7). Jakarta: EGC.
- Luthfiana, Firda. 2016. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Pembentukan Kepribadian Anak Di TK Gugus Paud 3 Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10 (5). Universitas Negeri Yogyakarta. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/5491>. Diakses pada tanggal 01 April 2019.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. 2015. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan. Praktik*. Edisi 4 volume 1. Jakarta: EGC
- Riyadi, Sujono. 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Anak, Edisi 1,.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Skinner. 2013. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2014. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejatdmiko. 2014. *Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Soetjningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. dan Syaodih, N. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: UT.
- Sumaryanti, Lilis. 2017. Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal MUADDIB* 7 (01). Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/download/552/475>. Diakses pada tanggal 01 April 2019.
- Supriasa, E. 2013. *Perkembangan Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Psikobuana.
- Syamsu. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Rosdakarya.
- Wong, L. M. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*. Jakarta: EGC.